

PERSEPSI MASYARAKAT DAN PERKEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL JARAN KEPANG MUDO LANGEN BUDOYO DI DESA KEDUNG PUCANG KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO

Oleh: Yesi Setya Nurbaiti
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
didix_11maret@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan 1) Persepsi masyarakat tentang kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, 2) Perkembangan kesenian tradisional dalam pertunjukan *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, 3) Fungsi kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Jenis penelitian “Persepsi Masyarakat dan Perkembangan Kesenian Tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo” menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Kedung Pucang, dan pengurus paguyuban *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*. Objek penelitian yaitu persepsi masyarakat, perkembangan kesenian tradisional adalah *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* dan fungsi adanya kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*. Lokasi penelitian berada di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian bahwa: 1) Persepsi masyarakat tentang kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo yaitu sebagian besar masyarakat merasa senang terhibur, dan mendukung dengan adanya kesenian tradisional *jaran kepang* karena merupakan hiburan masyarakat yang merakyat. 2) Perkembangan kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* yaitu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup baik, kesenian *jaran kepang* dalam wujud sekarang ini merupakan bentuk akhir dari suatu proses peremajaan kesenian *jaran kepang* sebelumnya. 3) Fungsi kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* meliputi : a) sebagai sarana hiburan, b) sebagai pelestarian tradisi, c) sebagai pelepasan dan penyaluran kejiwaan, dan d) sebagai seni pertunjukan.

Kata kunci: Persepsi, *jaran kepang*.

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia memiliki kebudayaan yang beraneka ragam yang merupakan hasil dari kreatifitas kesenian di masing-masing daerah. Keaneragaman kesenian itu ditandai adanya persamaan dan perbedaan yang menandai ciri khusus perkembangan dari tradisi masing-masing. Kesenian merupakan salah satu

perwujudan kebudayaan. Kesenian juga selalu mempunyai peranan tertentu di dalam masyarakat. Demikian pula di Indonesia, kesenian dapat ditinjau dalam konteks kebudayaan maupun kemasyarakatan. Ditinjau dalam konteks kebudayaan, ternyata bahwa berbagai corak ragam kesenian yang ada di Indonesia ini terjadi karena adanya lapisan-lapisan kebudayaan yang bertumpuk dari zaman ke zaman. Kebudayaan dikemukakan oleh Soebadio dalam Sutardjo (2010: 12) menjelaskan kebudayaan merupakan sistem nilai dan gagasan utama. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Kesenian merupakan salah satu kreativitas dari kebudayaan yang dasar penciptaannya memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi identitas daerah tersebut. *Jaran kepeng* adalah salah satu bentuk seni pertunjukan rakyat yang secara umum cirinya menggunakan properti *kuda kepeng*, yaitu kuda-kudaan yang dibuat dari bambu yang dianyam (Prihatini, 2008: 163).

Berdirinya kesenian tradisional *jaran kepeng Mudo Langen Budoyo* ini juga untuk mengumpulkan para pemuda yang ada di Desa Kedung Pucang. Selain itu belum pernah atau belum ada yang meneliti pertunjukan kesenian tradisional *jaran kepeng Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo tersebut. Dalam pertunjukan kesenian tradisional *jaran kepeng Mudo Langen Budoyo* sebelum acara dimulai diadakannya obong menyan bertujuan untuk meminta izin supaya diberikan kelancaran dalam acara pertunjukan kesenian tradisional *jaran kepeng Mudo Langen Budoyo*, (b) kesenian *jaran kepeng* ini merupakan warisan leluhur yang diturunkan secara turun-temurun, serta sebagai upaya untuk melestarikan kebudayaan daerah, (c) adanya keterbukaan dari pihak paguyuban kesenian tradisional *jaran kepeng Mudo Langen Budoyo*, sehingga memungkinkan lancarnya dalam memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengangkat persepsi masyarakat dan perkembangan kesenian tradisional *jaran kepeng*. Khususnya kesenian tradisional *jaran kepeng* yang ada di Desa Kedung Pucang Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Jenis penelitian yang digunakan tentang kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif-kualitatif. Data primer dalam penelitian ini berupa para informan yang diperoleh dari hasil wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa foto, rekaman, video *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan instrument penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Pada penelitian ini, analisis model etnografi digunakan untuk menganalisis keberadaan kesenian *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data yaitu penggunaan beragam sumber data dalam suatu kegiatan, data pertama tidak harus dianggap valid, tetapi harus diragukan kebenarannya perlu diuji melalui data lain dengan sumber yang berbeda sehingga memperoleh data yang objektif. Teknik penyajian data terhadap persepsi masyarakat dan perkembangan kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo disajikan dengan teknik informal dengan menggunakan kata-kata biasa.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan diproses selanjutnya merupakan proses persepsi. (Walgito, 2003: 87-88). Persepsi atau tanggapan masyarakat sangat penting guna untuk mendukung berjalanya kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang. Adanya perbedaan persepsi atau tanggapan masyarakat Desa Kedung Pucang muncul dari berbagai pihak dan berbagai kalangan, baik yang

bersangkutan maupun yang tidak bersangkutan. Persepsi atau tanggapan masyarakat Desa Kedung Pucang tentang kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* akan dipaparkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan atau golongan antara lain yaitu, golongan pemerintah desa, golongan masyarakat santri, golongan masyarakat tua, golongan masyarakat priyayi, abangan, golongan masyarakat cilik, golongan peserta kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*. Perkembangan Kesenian Tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* yaitu a) Sejarah Kesenian Tradisional *jaran kepang Langen Cipto Mudo Budoyo*, b) Bentuk Pertunjukan *jaran kepang Langen Cipto Mudo Budoyo*, c) Sejarah Kesenian Tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*, d) Perkembangan *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*. Fungsi Kesenian Tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*. Dari hasil penelitian yang didapat mengenai kesenian tradisional *jaran kepang* hanya terdapat empat fungsi yang paling menonjol dalam kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* adalah a) Sebagai Sarana Hiburan gambaran bahwa seni pertunjukan rakyat di daerah Kedu berfungsi sebagai hiburan untuk berbagai guna atau keperluan (Prihatini, 2008: 229). Fungsi hiburan adalah satu fungsi yang dalam melakukan kegiatan berkesenian, masyarakat mempunyai kepentingan untuk melakukan hiburan diri, b) Sebagai Pelestarian Tradisi seni pertunjukan ini menyatakan bahwa dalam melakukan kegiatan ini mempunyai tujuan untuk melestarikan tradisi yang telah diwariskan dari nenek moyang, c) Sebagai Pelepasan dan Penyaluran Kejiwaan bahwa kegiatan berkesenian itu pada pokoknya merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan ungkapan jiwa manusia, c) Sebagai Seni Pertunjukan pada pertunjukan kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* faktor yang mendukung adalah para penontonnya.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap masalah “Persepsi Masyarakat dan Perkembangan Kesenian Tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* di Desa Kedung Pucang, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo”, maka diperoleh simpulan adalah a) Persepsi mengenai kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* sebagian besar masyarakat merasa terhibur, dan mendukung dengan adanya kesenian tradisional *jaran kepang*. Walaupun ada persepsi

yang kurang mendukung yang menyebutkan bahwa *jaran kepang* menyimpang dari agama. Tetapi selebihnya mendukung apa yang sudah menjadi akar budaya yang telah ada merupakan warisan dan patut untuk dilestraikan, b) Perkembangan kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* yaitu kesenian tradisional *jaran kepang* dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup baik. Kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* ini sering diundang dalam acara-acara seperti hajatan pernikahan, sunatan, slametan dan perayaan hari-hari besar nasional. Keanggotaan kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* tidak ada ketentuan ketat, siapa saja boleh menjadi anggota terutama warga setempat. Paguyuban kesenian tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo* hingga saat ini masih bertahan, bahkan semakin menarik perhatian dan semakin digemari oleh masyarakat, khususnya masyarakat Desa Kedung Pucang. Fungsi Kesenian Tradisional *jaran kepang Mudo Langen Budoyo*. a) Sebagai Sarana Hiburan, b) Sebagai Pelestarian Tradisi, c) Sebagai Pelepasan dan Penyaluran Kejiwaan, d) Sebagai Seni Pertunjukan.

Daftar Pustaka

- Prihatini, Nanik Sri. 2008. *Seni Pertunjukan Rakyat Kedu*. Surakarta: Penerbit Pasca sarjana dan ISI Press Surakarta.
- Sutardjo, Imam. 2010. *Kajian Budaya Jawa*. Surakarta: Balai Penerbit Jurusan sastra Daerah – Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.